

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perjalanan yang panjang, berbagai macam peristiwa, kejadian, kendala dan hambatan yang dialami penata selama proses hingga pementasan memberikan pengalaman yang berharga bagi penata mau pun para pendukung tari. Semua masalah yang dihadapi semakin meningkatkan kedewasaan dan kematangan penata dalam dunia seni tari.

Karya ini merupakan ekspresi penata dalam berkesenian. Karya ini terinspirasi dari karya koreografi lingkungan yang pernah dilakukan. Karena dalam koreografi ini penata menemukan makna baru dalam *shalawat* dan makna baru dalam berkarya seni Islami. Karya ini merupakan salah satu langkah bagi penata dalam mengembangkan dan menguji kreativitas penata serta menemukan potensi spesial dalam diri penata.

Ide *shalawat* diangkat dalam garapan tari karena kalimat itulah yang menjadi titik persamaan diantara umat Islam. Dan kalimat itulah yang paling banyak mewarnai seni budaya Islam.

Shalawat dijadikan sebagai ide dasar, agar masyarakat lebih mengerti arti pentingnya *shalawat* dan terpanggil hatinya untuk banyak-banyak ber*shalawat*, karena *shalawat* dapat menunjukkan apakah seseorang hanya sebagai muslim atau ia juga berhak mendapatkan predikat sebagai *mukmin*.

Garapan ini divisualisasikan melalui koreografi kelompok dengan pendukung 6 penari. Gerak yang dihadirkan dalam garapan ini bernuansa Jawa

(Banyuwangi dan Surakarta) dan Timur Tengah (Syiria). Misalnya: sikap kaki *tinjak*, *mendak*, kepala *deleg*, bahu *jingket*, langkah *dobel step*, *laku telu*, *ngruji*, *ukel*, *kebyak*, *mentang*, *lembean*, dan *tolehan*.

Iringan musiknya menggunakan konsep Jawa-Arabian yang diputar melalui CD. Kostum penari laki-laki berwarna putih polos, kostum penari wanita berwarna putih dan berjilbab.

Kesempurnaan dalam berkarya merupakan harapan ideal seorang penata, tetapi belum mencapai kesempurnaan adalah cara untuk meraih kesempurnaan itu sendiri.

B. Saran-saran

Pada umumnya setiap proses kreatif akan mengalami banyak hambatan dan masalah. Tetapi di sanalah seseorang akan menemukan guru yang paling berharga, yaitu pengalaman hidup.

Tetapi alangkah baiknya jika seseorang tidak mengulangi kesalahan yang sama jika ia bisa memetik pelajaran dari kesalahan. Semua bentuk masalah sesungguhnya bernilai positif jika seseorang bisa memandang dengan cara yang positif dan menyikapinya dengan positif.

Penata meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi tak lepas dari kehendak dan ijin Yang Kuasa, sekalipun daun yang berguguran dari pohonnya. Setiap masalah yang terjadi pun atas kehendak dan ijin-Nya.

Karya ini dapat menjadi sarana apresiasi seni pertunjukan yang melibatkan unsur *religijs*. Pembuatan karya tersebut diharapkan dapat mengembangkan

daya apresiasi, daya *imajinasi*, serta membuka cakrawala dalam dunia seni tari dan *religi*.

Diantara masalah yang paling rumit dalam kehidupan Islami adalah yang berkaitan dengan hiburan dan seni. Karena kebanyakan manusia sudah terjebak pada kelalaian dan melampaui batas dalam hiburan dan seni yang memang erat hubungannya dengan perasaan, hati serta akal dan pikiran. Namun, ternyata hiburan dan seni ini telah terkontaminasi oleh kemewahan dan *hedonisme* daripada sisi *estetika* yang indah dan lurus.¹

Sebuah karya seni yang bermuatan unsur *religi* hendaknya tak sekedar menjadi sebuah pertunjukan atau *apresiasi* seni semata. Karena sesuatu yang bersifat *religi* pasti berhubungan langsung dengan Tuhan. Semua yang terlibat di dalamnya pun hendaknya tak sekedar menjadikannya sebagai sebuah pengalaman kreatif belaka, tetapi juga sebagai sebuah pengalaman rohani bagi jiwanya. Hal ini membutuhkan keikhlasan tanpa pamrih dalam menjalani setiap prosesnya.

Demikian naskah tari ini disampaikan, semoga tulisan ini dapat memberikan penjelasan tentang karya tari ini dan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua. Dan tak lupa disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam kata-kata dan ucapan. Atas segala bentuk perhatian, dukungan, saran dan kritikan, penulis ucapkan terima kasih.

¹ Yusuf Al Qardhawy, 2001, *Fiqih Musik dan Lagu Perspektif Al Qur'an dan As Sunnah*, Bandung, Mujahid Press, p. 15

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber tertulis:

- Al Baghdadi, Abdurrahman. 1995. *Seni dalam Pandangan Islam Seni Vokal Musik dan Tari*. Jakarta, Gema Insani Press.
- ‘Abdur Rahman, Jamal. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung, Irsyad Baitus Salam.
- ‘Aidh bin ‘Abdullah, Al Qarni. 2006 *Visualisasi Kepribadian Muhammad shalallahu ‘alaihi wasallam*. Bandung, Irsyad Baitus Salam.
- Al Qardhawy, Yusuf. 2001. *Fiqih Musik dan Lagu Perspektif Al Qur’an dan As Sunnah*. Bandung, Mujahid Press.
- Al Qardhawy, Yusuf. 2001. *Seni dan Hiburan dalam Islam*. Jakarta, Pustaka Al Kautsar.
- Arifin Thoha, Zainal. 2002. *Eksotisme Seni Budaya Islam Khazanah Peradaban dari Serambi Pesantren*. Yogyakarta, Buku Laela.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, Elkaphi.
- Haqani, Luqman. 2004. *Untaian Nasihat Kiat Jitu Menjadi Mukmin Sejati*. Bandung, Pustaka Ulumuddin.
- Ihromi, T. O. 1999. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Sejuta Keajaiban Shalawat Nabi*. Yogyakarta, Diva Press.
- Purwardi. Tanpa Tahun. *Gerakan Spiritual Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta, Media Abadi.
- Roqib, Moh. 2007. *Harmoni dalam Budaya Jawa Dimensi Edukasi dan Keadilan Gender*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, bekerja sama dengan STAIN purwokerto.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto. Ikalasti.

Soedarsono. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari I*. Jawa Timur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suseno, Dharmo Budi. 2005. *Lantunan Shalawat + Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ-EQ-SQ*. Yogyakarta, Media Insani.

Syarif Iberani, Jamal dan M. M Hidayat. 2003. *Mengenal Islam*. Jakarta, el Kahfi.

Triratnawati, Atik dan Mutiah Amini. 2005. *Ekspresi Islam dalam Simbol-simbol Budaya di Indonesia*. Yogyakarta, Adicita Karya Nusa, bekerja sama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, Departemen Agama. 2006. *Al Qur'an dan terjemahannya*. Disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an. Jakarta, Al Hikmah, Diponegoro.

B. Nara sumber:

Nunung Bintari, S. Pd, usia 43 tahun, Ustadzah, Praktisi Rumah Tangga dan Pendidikan anak di Yogyakarta.

C. Sumber internet:

Suprianto, Juli 2008, Kedudukan Ibu, www.KotaSantri.com

—Tanpa nama—, Juli 2008, Orang yang Paling Berhak Dihormati, www.KauNee.com.

D. Sumber Audio Visual:

Zaini. Group Putri Diana Cluring dan Group Pelangi Sutro Kemiren. *Kesenian Tradisional Kuntulan Caruk Banyuwangi*. Banyuwangi, Apri Jawa Tengah dan Sandi Record.

Zaini. Sanggar Tari Lang-Lang Buana. *Tari Lagu dan Lawak Kesenian Tradisional Kreasi Baru*. Banyuwangi, Asprindo.